

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan, termasuk di kalangan pelajar. Dalam konteks pembinaan atlet pelajar, ajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) menjadi salah satu momentum penting dalam menampilkan dan mengevaluasi kemampuan atlet secara menyeluruh. POPNAS tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah strategis dalam menjaring bibit-bibit unggul yang nantinya akan dikembangkan menjadi atlet berprestasi tingkat nasional maupun internasional.

Kesuksesan seorang atlet dalam permainan bola voli sangat ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dasar dalam bola voli seperti servis, passing, spike, block, dan set-up merupakan elemen mendasar yang wajib dikuasai oleh setiap atlet. Penguasaan teknik yang baik tidak hanya mendukung strategi permainan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan performa atlet selama pertandingan. Bompas (1999) menyatakan bahwa teknik yang baik menjadi pondasi utama dalam membentuk keterampilan taktis dan psikologis dalam olahraga kompetitif.

Namun, dalam praktiknya, proses pembinaan dan evaluasi terhadap teknik dasar para atlet pelajar masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam hal penilaian keterampilan. Banyak pelatih dan pembina olahraga belum memiliki instrumen evaluasi yang terstandar dan teruji validitas maupun reliabilitasnya.

Akibatnya, penilaian terhadap kemampuan teknik dasar atlet seringkali dilakukan secara subjektif berdasarkan observasi langsung dan pengalaman pelatih, tanpa adanya acuan yang baku dan terukur. Kondisi ini tentu menyulitkan proses pelatihan yang berbasis data. Pelatih tidak dapat mengetahui secara pasti kekuatan dan kelemahan teknik masing-masing atlet sehingga penyusunan program latihan menjadi kurang efektif dan tidak tepat sasaran. Hal ini dikuatkan oleh Harsono (1988) yang menekankan bahwa evaluasi keterampilan dalam olahraga harus dilakukan menggunakan alat ukur yang sahih agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kemampuan aktual atlet.

Salah satu kendala yang juga dirasakan di Sumatera Utara, khususnya dalam persiapan atlet POPNAS, adalah belum tersedianya instrumen khusus yang digunakan untuk menilai keterampilan teknik dasar bola voli secara objektif dan sistematis. Akibatnya, pelatih kesulitan melakukan pemetaan kualitas teknik para atlet dan mengalami hambatan dalam menentukan formasi tim yang tepat. Penilaian yang tidak berbasis instrumen juga berpotensi menciptakan bias dalam proses seleksi dan pembinaan.

Perkembangan ilmu keolahragaan modern memberikan peluang besar untuk mengatasi persoalan ini melalui pengembangan instrumen penilaian keterampilan teknik dasar yang berbasis riset ilmiah. Sugiyanto (2010) menegaskan bahwa dalam dunia olahraga, diperlukan instrumen yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan objektivitas agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan yang profesional dan terukur. Instrumen yang baik akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan teknik dasar atlet serta

dapat digunakan untuk memantau perkembangan keterampilan dari waktu ke waktu.

Dalam hal ini, pengembangan instrumen penilaian keterampilan teknik dasar bola voli pada atlet pelajar menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Instrumen tersebut tidak hanya membantu pelatih dalam menilai dan memantau kemampuan atlet, tetapi juga menjadi alat yang mendukung evidence-based coaching, yaitu pendekatan pelatihan yang didasarkan pada data dan hasil evaluasi yang objektif. Penelitian oleh Ardiansyah dan Prasetyo (2021) dalam Jurnal Pendidikan Olahraga menyebutkan bahwa pelatih-pelatih di tingkat pelajar sangat membutuhkan instrumen yang dapat digunakan secara praktis namun tetap memiliki kekuatan ilmiah dalam proses evaluasi teknik dasar atlet. Keberadaan instrumen ini akan meningkatkan kualitas pembinaan karena pelatih dapat menyusun program latihan secara individual dan sesuai kebutuhan atlet berdasarkan hasil pengukuran yang valid. Instrumen yang dikembangkan dengan baik juga dapat menjadi bagian dari standarisasi nasional dalam menilai kemampuan atlet. Standarisasi ini penting agar terdapat kesamaan persepsi antara pelatih, pembina, dan lembaga olahraga dalam menilai dan membina atlet pelajar. Ini sejalan dengan semangat profesionalisme dalam dunia keolahragaan yang menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan kualitas data.

Pengembangan instrumen yang valid dan reliabel tidak hanya memberikan manfaat secara praktis di lapangan, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu evaluasi olahraga, khususnya di bidang permainan bola voli. Penelitian ini sekaligus menjawab kebutuhan akan alat ukur yang dapat

digunakan secara luas oleh sekolah, pelatih klub, dan dinas olahraga untuk memantau keterampilan teknik dasar atlet secara terstruktur.

Seiring meningkatnya tuntutan prestasi dalam kompetisi pelajar tingkat nasional, pelatih dan pembina harus didukung dengan perangkat evaluasi yang memadai. Tanpa adanya instrumen yang valid, proses pembinaan akan cenderung spekulatif dan tidak berdampak maksimal terhadap peningkatan prestasi atlet. Oleh karena itu, pengembangan instrumen keterampilan teknik dasar bola voli merupakan langkah strategis untuk memperkuat sistem pembinaan olahraga pelajar di Sumatera Utara.

Dari sisi akademik, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen pengukuran keterampilan motorik dalam cabang olahraga permainan, khususnya bola voli. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan instrumen di cabang olahraga lainnya, baik dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani maupun pelatihan olahraga prestasi.

Selain itu, hasil dari pengembangan instrumen ini akan memberikan kemudahan bagi pelatih dalam melakukan pemantauan keterampilan atlet secara berkesinambungan. Dengan begitu, pelatih dapat melakukan perbaikan latihan secara cepat dan tepat berdasarkan hasil pengukuran keterampilan teknik dasar yang dilakukan secara berkala.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian mengenai “Pengembangan Instrumen Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Atlet Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) Sumatera Utara” sangat

penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan instrumen yang valid, reliabel, dan mudah diaplikasikan dalam proses evaluasi dan pembinaan atlet pelajar, serta menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan prestasi olahraga di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, fokus utama penelitian ini adalah Pengembangan Instrumen Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Atlet Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) Sumatera Utara.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pengembangan instrumen untuk mengukur keterampilan teknik dasar bola voli pada atlet POPNAS Sumatera Utara?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengembangkan instrumen keterampilan teknik dasar bola voli pada atlet POPNAS Sumatera Utara”

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis: Sebagai kontribusi ilmiah dalam bidang evaluasi dan pengukuran olahraga, khususnya dalam pengembangan instrumen keterampilan teknik dasar bola voli bagi atlet pelajar.
2. Manfaat Praktis:
  - Bagi pelatih: Memberikan alat ukur yang valid dan reliabel untuk mengevaluasi kemampuan teknik dasar atlet secara objektif.
  - Bagi atlet: Membantu mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar yang dimiliki sehingga dapat menjadi dasar dalam perbaikan latihan.
  - Bagi instansi pembina olahraga: Menjadi acuan dalam menyeleksi dan membina atlet secara lebih profesional dan terukur.